

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia pasti memiliki harapan kepada pendidikan untuk melahirkan generasi-generasi muda yang bisa membawa perubahan melalui ilmu pengetahuan. Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan juga memberikan kita harapan dalam menggapai cita-cita yang kita inginkan.

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia untuk mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan diartikan sebagai latihan mental, moral, dan fisik yang bisa menghasilkan manusia berbudaya tinggi. Maka pendidikan berarti menumbuhkan personalitas (kepribadian) serta menanamkan rasa tanggung jawab¹.

Artinya, pendidikan di Indonesia sangat berperan untuk meningkatkan sumber daya manusia dan sebagai upaya untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia, mewujudkan kesejahteraan umum dan juga untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Setiap orang menggantungkan harapan kepada pendidikan untuk melahirkan generasi-generasi muda yang bisa membawa perubahan dengan menggunakan ilmu pengetahuan itu. Tentunya harapan tersebut itu tidak bisa terlepas dengan dengan proses belajar. Karena proses belajar merupakan kegiatan yang paling utama.

¹M.Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Edisi Revisi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003, h. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan proses interaksi antara guru dan siswa, sedangkan sarana dan prasarannya merupakan faktor penunjang. Untuk itu selain dibutuhkan guru yang kompeten dan berkepribadian, juga diperlukan faktor lain yaitu faktor siswa itu sendiri yang meliputi kemampuan intelektual yang bersifat kognitif dan factor non kognitif seperti emosi, motivasi, sikap, kepribadian, konsep diri, kemandirian belajar dan sebagainya².

Didalam proses belajar mengajar tentu ada yang namanya interaksi antara guru dan siswa. Dalam mengajar dibutuhkan seorang guru yang kompeten dan berkepribadian. Dan dalam proses belajar mengajar siswa harus memiliki kemampuan intelektual yang bersifat kognitif maupun non kognitif. Salah satunya adalah konsep diri siswa yang dimiliki siswa itu sendiri.

Konsep diri merupakan salah satu aspek yang turut mempengaruhi pendekatan siswa dalam belajar, dan bagaimana cara individu memandang dirinya akan mempengaruhi perilakunya. Aktivitas belajar tidak bisa terlepas dari factor konsep diri, dimana konsep diri merupakan bagian penting dalam perkembangan pribadi seseorang. Konsep diri yang positif akan memudahkan orang untuk berhasil mengembangkan diri, sehingga siswa yang memiliki konsep diri positif akan mudah dikembangkan minatnya untuk belajar, karena ia menyadari bahwa belajar adalah kebutuhannya³.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar tidak terlepas dari faktor konsep diri. Jika seseorang memiliki konsep diri yang positif akan memudahkan siswa untuk mengembangkan minatnya dalam belajar karena belajar merupakan kebutuhan.

Konsep diri merupakan gagasan tentang diri sendiri yang mencakup keyakinan, pandangan dan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri, bagaimana cara kita melihat diri sendiri sebagai pribadi, bagaimana kita merasa tentang diri sendiri, dan bagaimana kita menginginkan diri sendiri menjadi manusia sebagaimana yang kita harapkan⁴.

² Muntholi'ah, *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*, Semarang: Gunung Jati, 2002, h.11

³ *Ibid*, h. 8

⁴ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011, h. 164



Konsep diri merupakan pikiran atau persepsi seseorang tentang dirinya sendiri, serta salah satu faktor penting yang mempengaruhi tingkah laku seseorang dalam bertindak⁵. Jadi konsep diri mempunyai peran penting dalam menentukan tingkah laku seseorang. Bagaimana seseorang memandang dirinya akan tercermin dari keseluruhan perilakunya⁶.

Belajar tidak akan terlepas dari yang namanya aktivitas/kegiatan, karena pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas dan aktivitas penting guna mengubah tingkah laku siswa. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar-mengajar⁷.

Aktivitas belajar siswa merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan sehingga belajar yang ditempuh benar-benar memperoleh hasil yang optimal. Faktor aktivitas siswa sebagai subyek belajar sangat menentukan dalam proses pembelajaran, tidak seperti kegiatan di masa yang lalu yang lebih banyak mengandalkan interaksi belajar mengajar searah. Fungsi dan peranan guru dalam hal ini menjadi amat dominan. Siswa dalam proses pembelajaran dewasa ini, diharapkan tidak hanya menyimak dan mendengarkan informasi yang diberikan oleh guru semata tetapi siswa harus mampu mengembangkan potensinya melalui aktivitas-aktivitas mereka di kelas⁸.

Dari pernyataan di atas, dapat di ambil kesimpulan bahwa aktivitas belajar sangat penting dan harus diperhatikan agar belajar yang ditempuh benar-benar memiliki hasil yang optimal. Aktivitas belajar siswa sangat menentukan dalam proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar

⁵ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012, h. 185

⁶ *Ibid*, h. 169

⁷ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2007, h. 96

⁸ Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008, h. 77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru memiliki peran yang sangat penting. Dan dalam proses belajar mengajar siswa harus mampu mengembangkan potensi yang mereka miliki.

Aktivitas belajar setiap individu memiliki takaran yang berbeda-beda, tergantung dari dorongan yang ada pada setiap individu. Kebutuhan akan belajar pada siswa mendorong timbulnya motivasi dari dalam dirinya⁹.

Di dalam Al-Quran yang terdapat pada surah Al-‘Alaq ayat 1-5 yaitu:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمَ

Artinya: 1. Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan.

2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.

3. Bacalah. Dan Tuhanmullah yang paling pemurah.

4. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam.

5. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya¹⁰.

Ayat-ayat ini merupakan permulaan rahmat dan nikmat yang diberikan Allah kepada para hamba-Nya. Dalam ayat-ayat tersebut terdapat peringatan tentang asal – usul penciptaan manusia, yaitu dari segumpal darah. Di antara kemuliaan Allah adalah mengajari manusia tentang hal-hal yang belum mereka ketahui, lalu manusia dimuliakan dan dihormati dengan adanya ilmu pengetahuan tersebut, yang merupakan keistimewaan Adam bapak manusia terhadap para malaikat. Ilmu pengetahuan kedua ada pada otak, terkadang ada

⁹ Abu Ahmadi, *Loc. Cit*

¹⁰ Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemahan, Al-A'laq / 96:1-5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada lidah, dan terkadang berupa tulisan dengan jari-jari manusia untuk mengungkapkan sesuatu yang ada dalam otak serta ungkapan kalimat sebagai pengganti lidah. Oleh karena itu, dalam suatu atsar di sebutkan, “Ikatlah ilmu pengetahuan dengan tulisan”. Diesbutkan pula dalam suatu atsar , “Orang yang berbuat berdasarkan ilmu pengetahuan yang telah Allah wariskan kepadanya, maka Allah akan mengajarnya sesuatu yang belum diketahuinya¹¹.

Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mendidik dan mengajarkan siswanya untuk berakhlak mulia, memiliki kepribadian yang baik, berbudi pekerti dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan teori, siswa yang memiliki konsep diri yang positif akan berdampak kepada aktivitasnya dalam belajar, dimana konsep diri yang baik, aktivitasnya baik pula, akan tetapi pada kenyataannya siswa di MTs Masmur Pekanbaru memiliki konsep diri yang sudah cukup baik, namun aktivitas belajarnya juga masih rendah.

Berdasarkan studi pendahuluan di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru terlihat para siswanya sudah memiliki konsep diri yang baik. Hal ini ditandai dengan siswa mampu belajar dengan baik, siswa merasa percaya diri ketika disuruh maju ke depan kelas, siswa mampu menyelesaikan soal yang diberikan guru. Akan tetapi, dari uraian konsep diri diatas, penulis masih melihat fenomena aktivitas belajar siswa yang masih rendah, diantaranya:

¹¹Ibnu Katsir, *Tafsir Juz Amma*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2007, h. 265-266

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Masih ada sebagian siswa yang diam saja saat mengikuti proses pembelajaran.
2. Masih ada sebagian siswa yang tidak menjawab pertanyaan guru pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.
3. Masih ada siswa yang tidak mendengarkan uraian materi yang sedang dijelaskan guru.
4. Masih ada siswa yang tidak bersemangat menerima pelajaran yang diajarkan guru.
5. Masih ada siswa yang tidak hadir setiap jam pelajaran fikih dari awal sampai akhir.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul: “Pengaruh Konsep Diri Terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Marasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru”.

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini dibuat oleh peneliti agar tidak terjadi kesalah pahaman dan kekeliruan dalam memahami istilah-istilah yang dipakai. Istilah-istilah yang dipakai tersebut antara lain:

1. Konsep diri

Konsep diri adalah gagasan tentang diri sendiri yang mencakup keyakinan, pandangan dan penilaian seseorang terhadap dirinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri¹². Jadi konsep diri merupakan cara pandang seorang siswa secara menyeluruh tentang dirinya, yang meliputi kemampuan yang dimiliki, perasaan yang dialami, kondisi fisik, psikologis, lingkungan (sosial) dan emosionalnya.

2. Aktivitas Belajar

Aktivitas berasal dari kata aktif yang berarti giat, bekerja dan berusaha, atau mampu beraksi, dinamis, bertenaga. Aktivitas berarti kegiatan atau kesibukan¹³. Aktivitas belajar siswa adalah kegiatan atau kesibukan siswa dalam proses belajar baik yang berhubungan dengan fisik maupun mental.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diambil suatu gambaran tentang masalah yang tercakup dalam penelitian yaitu:

- a. Aktivitas belajar siswa di MTs Masmur Pekanbaru belum optimal.
- b. kreatifitas siswa dalam belajar belum optimal
- c. Konsep diri siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru
- d. Aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru
- e. Pengaruh konsep diri terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.

¹²Desmita, *Loc. Cit*

¹³Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007, h. 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang harus dijawab melalui penelitian, sementara kemampuan penulis sangat terbatas untuk meneliti semua masalah, maka penulis memfokuskan masalah yang akan diteliti hanya pada pengaruh konsep diri terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII dan VIII di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya adalah “Apakah ada pengaruh yang signifikan antara konsep diri terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII dan VIII di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru?”

4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Untuk mengetahui konsep diri siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru
- b. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswapada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru
- c. Untuk mengetahui pengaruh konsep diri terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII dan VIII di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu Syarat menyelesaikan perkuliahan pada Program Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru serta untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd.).